

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya seni sastra merupakan karya hasil dari imajinasi manusia yang menggunakan bahasa sebagai alat utama ekspresinya. Hubungan erat antara sastra dan manusia terlihat dari fakta bahwa sastra sering kali timbul sebagai respons terhadap masalah dan kondisi manusia serta lingkungannya (Harefa, 2020:165). Karya sastra khususnya novel, dapat dijadikan sebagai sarana lebih lanjut untuk wawasan pengetahuan, pengembangan kepribadian peserta didik, dan penanaman nilai-nilai yang terdapat di dalamnya, seperti nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel yang dapat dijadikan media atau sebagai bahan ajar untuk belajar bahasa Indonesia.

Pendidikan sastra memegang peranan penting dalam meningkatkan kecerdasan peserta didik dalam segala aspek termasuk moralitas. Misalnya, apresiasi sastra dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Siswa tidak hanya diajarkan membaca, tetapi harus mampu menemukan makna dan nilai suatu karya sastra. Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia. Salah satu contoh karya sastra adalah novel. Novel adalah sebuah bentuk sastra yang mampu membawa pembaca masuk ke dalam proses pengembangan karakter dan tujuan yang diinginkan oleh penulis. Melalui membaca karya sastra, kita bisa memperoleh pelajaran serta mendapatkan manfaat pembelajaran tentang nilai-nilai moral (Zagoto, 2023:70).

Nilai moral adalah nilai-nilai baik yang ingin disampaikan kepada pembaca secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, moralitas mengacu pada pemahaman yang diterima secara umum (menurut ajaran) tentang baik dan jahat dalam hal tindakan, sikap, tugas, dan lain-lain moral, sopan santun. Nilai merupakan suatu alat yang digunakan untuk

mempertimbangkan sesuatu, biasanya lebih mengarah pada baik, buruk atau negatif. Sedangkan akhlak pada umumnya lebih mengacu pada pengertian ajaran tentang baik buruknya perbuatan, sikap, akhlak, dan lain sebagainya

(Wasi'ah, dkk., 2018:37).

Kata moral secara etimologi sama dengan etika meskipun dalam bahasa aslinya berbeda, moral dapat diartikan nilai dan norma yang dapat mengatur tingkah laku orang atau kelompok orang dan dapat dijadikan sebuah pegangan. Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan nilai yang baik dan buruk yang timbul sebagai suatu yang baik berasal dari diri seseorang (Sapdiani, dkk., 2018: 51).

Banyaknya permasalahan terkait moral yang terjadi di bangsa ini sangatlah memprihatinkan, bahkan sebagian besar kasus pencurian, penipuan, dan perusakan fasilitas umum banyak dilakukan oleh kalangan remaja khususnya pelajar dan mahasiswa (Rachman & Susandi, 2021: 59).

Saat ini banyak terjadi penyimpangan moral yang dilakukan oleh remaja di negeri kita tercinta, oleh karena itu sudah menjadi kewajiban seluruh guru untuk memastikan agar pendidikan moral bangsa ini tidak terus berada dalam keadaan terpuruk (Nurgiansah, 2021: 34). Contoh penyimpangan nilai moral yang dilakukan oleh kalangan remaja khususnya pelajar terjadi di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Banyak anak di bawah umur yang sudah berani mencuri, berhenti sekolah.

Meskipun demikian, analisis peneliti dalam penelitian ini hanya fokus untuk membahas atau menganalisis pada karya sastra prosa, yaitu novel. Novel adalah karangan prosa. Setiap unsur-unsur cerita bersatu membentuk satu kesatuan yang kohesif. Masing-masing komponen tersebut mempunyai peranan tertentu dalam menciptakan sebuah karya sastra (Kosasih, 2012:60).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis novel *Sepertiga Malam di Manhattan* Karya Arumi E. Novel ini menyoroti nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggambarkan konflik moral yang dihadapi oleh tokoh utamanya dan cara mereka menanggapi dengan pendekatan pragmatik. Alasan peneliti menggunakan novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E sebagai objek penelitian karena dalam novel terdapat banyak nilai moral yang bisa dipetik oleh kalangan remaja khususnya para pelajar dan alasan peneliti menggunakan pendekatan pragmatik karena pendekatan pragmatik, yang menitik beratkan pada penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi sehari-hari, dipakai untuk menghadapi situasi-situasi tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini, pembaca dapat dengan lebih mudah mengenali nilai-nilai moral yang tersembunyi dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Novel ini juga bisa digunakan sebagai materi pembelajaran di sekolah. Penggunaan novel dalam pembelajaran sastra dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap karya sastra. Dengan memanfaatkan novel *Sepertiga Malam di Manhattan* sebagai modul pembelajaran, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar di atas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E dengan menggunakan pendekatan pragmatik, serta untuk menjelajahi penggunaannya sebagai modul pembelajaran sastra. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran sastra yang lebih inovatif dan efektif.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk nilai moral yang ada dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* Karya Arumi E?
2. Bagaimana pemanfaatan hasil analisis sebagai modul pembelajaran novel?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk nilai moral yang ada dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E menggunakan pendekatan pragmatik.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis sebagai modul pembelajaran novel.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan mengenai karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pemahaman kepada masyarakat pada umumnya untuk menikmati cerpen dalam memahami nilai moral, khususnya dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E.

- b) Bagi Pengajar

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pengajar sastra di SMP, khususnya dalam mengimplementasikan capaian kurikulum 2013 mengenai nilai moral dalam novel

- c) Bagi pelajar

Diharapkan penelitian ini mampu memotivasi dan mendorong para pelajar dalam meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai moral terdapat dalam novel *Sepertiga Malam di Manhattan* karya Arumi E, sehingga dapat dimanfaatkan dan diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

d) Bagi penulis cerpen

Pada penelitian ini diharapkan penulis cerpen yang ingin membuat novel bisa menjadi referensi dan menambah pengetahuan mengenai nilai moral.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**